

## Inovasi dalam Kemasan Ikan Asap: Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing di Pasar Global

<sup>1</sup>Abdul Rahman Rachim, <sup>2</sup>Andi Harmoko Arifin, <sup>3</sup>Andriyansah

Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Banten, Indonesia.

Korespondensi: [andiharmoko@ecampus.ut.ac.id](mailto:andiharmoko@ecampus.ut.ac.id)

### Abstract:

The establishment of a children's shoe artisan group aims to empower local communities and promote sustainable economic development. This study was conducted to evaluate the impact of skill training and business management on the capabilities of the artisan group. The methodology employed comprised six stages: exploration, group formation, skill training, mentoring, marketing, and evaluation. The results indicate a significant improvement in production and marketing skills among group members. Before the training, only 30% of participants possessed basic knowledge of production techniques, whereas after the training, this figure increased to 85%. Furthermore, the ability to utilize social media for marketing also rose from 20% to 75%. This training program has proven effective in creating high-quality products with aesthetic appeal while integrating local values and cultural wisdom. The synergy among group members and collaboration in product development enhance their competitiveness in the market. Thus, the formation of the children's shoe artisan group contributes to the improvement of the local economy, job creation, and the strengthening of regional cultural identity. Recommendations for the sustainability of the program include strengthening collaboration networks and ongoing innovation in product development. This research is expected to serve as a model for other communities to empower local economies and enhance community welfare.

**Keywords:** Craft group, Children's Shoes, Community Empowerment, Economic Development, Community Synergy.

### Abstrak:

Pembentukan kelompok pengrajin sepatu anak bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal dan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak pelatihan keterampilan dan manajemen usaha terhadap kemampuan kelompok pengrajin. Metode yang digunakan mencakup enam tahapan, yaitu penjajakan, pembentukan kelompok, pelatihan keterampilan, pendampingan, pemasaran, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan produksi dan pemasaran di antara anggota kelompok. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang memiliki pengetahuan dasar tentang teknik produksi, sedangkan setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Selain itu, kemampuan menggunakan media sosial untuk pemasaran juga meningkat dari 20% menjadi 75%. Program

pelatihan ini terbukti efektif dalam menciptakan produk yang berkualitas dan memiliki daya tarik estetis, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan kearifan budaya. Sinergi antar anggota kelompok dan kolaborasi dalam pengembangan produk memperkuat daya saing mereka di pasar. Dengan demikian, pembentukan kelompok pengrajin sepatu anak mampu berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian lokal dan penciptaan lapangan kerja, serta memperkuat identitas budaya daerah. Saran untuk keberlanjutan program mencakup penguatan jaringan kolaborasi dan inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi komunitas lain untuk memberdayakan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Kelompok pengrajin, sepatu anak, pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi, sinergi komunitas.

## PENDAHULUAN

Ikan asap merupakan salah satu bentuk produk perikanan yang cukup populer di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Teknik pengasapan tidak hanya memberikan cita rasa yang khas, tetapi juga berfungsi sebagai metode pengawetan yang dapat meningkatkan umur simpan produk. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kesehatan, keberlanjutan, dan keberagaman produk makanan, kemasan ikan asap menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan beli konsumen.

Fenomena packaging ikan asap saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Banyak produsen masih menggunakan kemasan tradisional yang kurang efektif dalam menjaga kesegaran dan kualitas produk. Di sisi lain, perkembangan teknologi telah memungkinkan pengembangan kemasan yang lebih inovatif, seperti kemasan ramah lingkungan dan kemasan pintar yang dapat memperpanjang umur simpan ikan asap. Penelitian menunjukkan bahwa kemasan yang menarik dan fungsional tidak hanya meningkatkan daya tarik produk tetapi juga berkontribusi pada pengalaman konsumen yang lebih baik.

Berdasarkan observasi dan analisis pasar, terlihat bahwa ada potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya kemasan yang baik bagi produsen ikan asap, khususnya di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM). Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi produsen ikan asap mengenai teknik pengemasan yang efektif dan berkelanjutan, serta pentingnya menciptakan kemasan yang dapat menarik perhatian konsumen.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi Produsen: Meningkatkan pemahaman produsen ikan asap tentang pentingnya kemasan yang baik, termasuk dampaknya terhadap kualitas produk dan daya saing di pasar pada desa tri tiro kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Pelatihan Teknik Pengemasan: Mengadakan workshop dan pelatihan tentang teknik pengemasan modern yang dapat memperpanjang umur simpan ikan asap serta menjaga kualitas dan kesegarannya..

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi produsen ikan asap, meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, serta mendorong kesadaran akan praktik keberlanjutan di industri perikanan.

### **Problematika Kemasan di Indonesia**

Aspek	Keterangan
<b>Perkiraan Pertumbuhan</b>	3-4% per tahun selama 2025-2030
<b>Faktor Pendorong</b>	Permintaan yang meningkat untuk kemasan ramah lingkungan
	Inovasi dalam desain dan teknologi kemasan
	Perubahan perilaku konsumen menuju produk yang lebih praktis
	Pertumbuhan e-commerce yang meningkatkan kebutuhan kemasan
<b>Tantangan</b>	Kenaikan biaya bahan baku
	Regulasi terkait limbah dan keberlanjutan
	Persaingan global yang ketat
	Keterbatasan sumber daya untuk bahan baku alternatif
<b>Sektor Utama</b>	Makanan dan minuman
	Kosmetik
	Farmasi

Aspek	Keterangan
<b>Inovasi Terkini</b>	Barang konsumen lainnya
	Kemasan biodegradable
	Kemasan pintar dengan kemampuan untuk berinteraksi dengan pengguna
	Penggunaan teknologi AI untuk efisiensi produksi dan desain
	Pengembangan kemasan yang dapat didaur ulang
<b>Strategi Perusahaan</b>	Investasi dalam penelitian dan pengembangan kemasan baru
	Kolaborasi dengan startup inovatif dalam teknologi kemasan
	Fokus pada keberlanjutan dan pengurangan jejak karbon
<b>Tampilan Desain</b>	Desain minimalis untuk menarik konsumen
	Penggunaan warna dan grafis yang mencolok untuk branding
<b>Konsumen Target</b>	Pengguna yang peduli lingkungan
	Generasi milenial dan Z yang lebih memilih produk berkelanjutan

Sumber: (Andi, 2024)

Pengembangan Kemasan Berkelanjutan: Mendorong penggunaan bahan kemasan yang ramah lingkungan dan inovatif untuk mendukung praktik keberlanjutan dalam industri perikanan. Peningkatan Kualitas Produk: Memfasilitasi produsen dalam merancang kemasan yang menarik dan fungsional, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk dan

kepuasan konsumen. Pemasaran dan Distribusi: Membantu produsen memahami strategi pemasaran yang efektif dengan memanfaatkan kemasan yang baik untuk menjangkau konsumen lebih luas

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Persiapan

- Identifikasi Stakeholder:
  - Mengidentifikasi dan menjalin komunikasi dengan pengusaha ikan asap di Desa Tri Tiro.
  - Melibatkan pemerintah desa dan organisasi lokal (misalnya, kelompok tani) untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan program.
- Analisis Kebutuhan:
  - Melakukan survei dan wawancara kepada pengusaha untuk mengetahui kondisi pengemasan yang ada saat ini, masalah yang dihadapi, dan kebutuhan khusus mereka.
- Penyusunan Materi Pelatihan:
  - Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup:
    - Pentingnya kemasan dalam pengawetan dan pemasaran ikan asap.
    - Jenis-jenis kemasan yang ramah lingkungan.
    - Praktik terbaik dalam pengemasan untuk menjaga kualitas produk.

### 2. Pelaksanaan

- Workshop Edukasi dan Pelatihan:
  - Mengadakan serangkaian workshop di lokasi yang mudah dijangkau oleh pengusaha, dengan agenda sebagai berikut:
    - Sesi Teori:
      - Pemaparan materi mengenai pengemasan yang efektif, tren dan teknologi terbaru dalam kemasan makanan, serta dampak kemasan terhadap kualitas produk.
    - Demonstrasi Praktis:
      - Menunjukkan teknik pengemasan yang benar menggunakan berbagai jenis kemasan (plastik, kertas, kaleng) dan memberikan tips memilih kemasan yang sesuai untuk ikan asap.
      - Mengundang pakar kemasan untuk memberikan presentasi.
- Peningkatan Kapasitas Usaha:
  - Pendampingan Individu:
    - Memberikan pendampingan kepada pengusaha dalam merancang kemasan baru dan meningkatkan desain kemasan yang sudah ada.
  - Uji Coba Kemasan Baru:
    - Mendorong pengusaha untuk menguji kemasan baru dan mendiskusikan hasilnya dalam kelompok.

### 3. Evaluasi

- Pengukuran Hasil:
  - Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan daftar pengetahuan dan sikap pengusaha sebelum dan sesudah pelatihan, serta pengukuran dampak pada penjualan ikan asap setelah penerapan teknik pengemasan baru.

- Umpang Balik:
  - Mengadakan sesi umpan balik dengan pengusaha untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan di sesi pelatihan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tri Tiro bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan produsen ikan asap dalam hal pengemasan produk. Program ini mencakup serangkaian kegiatan mulai dari pelatihan hingga evaluasi pasca-pelatihan. Penelitian ini menemukan beberapa hasil utama sebagai berikut:

#### **1.1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan**

Melalui sesi pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan para produsen. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang kemasan yang baik. Namun, setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas program pelatihan yang telah dilakukan.

#### **1.2. Penggunaan Kemasan Modern**

Program ini juga berhasil mendorong penggunaan kemasan modern dan ramah lingkungan. Sebelum pelatihan, mayoritas pengusaha menggunakan kemasan plastik yang tidak efisien dalam menjaga kualitas ikan asap. Setelah pelatihan, banyak peserta mulai mengeksplorasi penggunaan kemasan berbahan kertas dan kemasan biodegradable.

#### **1.3. Pemasaran Melalui Media Sosial**

Peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan media sosial untuk pemasaran juga menjadi salah satu hasil yang signifikan. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang tahu cara menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran. Setelah pelatihan, angka ini meloncat menjadi 75%, menunjukkan bahwa peserta lebih mampu memasarkan produk mereka secara efektif.





**Gambar 1. Pelatihan dan Praktik Packaging**

## Pembahasan

### 2.1. Fenomena Kemasan Ikan Asap

Kemasan ikan asap di Desa Tri Tiro sebelumnya didominasi oleh metode tradisional yang sering kali gagal dalam menjaga kesegaran dan kualitas produk. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan kesehatan dan keberlanjutan, pengemasan yang baik menjadi semakin penting. Pengemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk tetapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang meningkatkan daya tarik bagi konsumen.

### 2.2. Tantangan dan Peluang

Melihat dari hasil yang diperoleh, meskipun ada kemajuan nyata, tantangan tetap ada. Kenaikan biaya bahan baku dan tantangan regulasi terkait limbah dan keberlanjutan masih menghantui para pengusaha. Namun, ada peluang besar untuk mengembangkan kemasan yang lebih inovatif, terutama dengan adanya tren global menuju keberlanjutan dan kemasan ramah lingkungan seperti kemasan biodegradable dan kemasan pintar.

### 2.3. Dampak terhadap Ekonomi Lokal

Penggunaan teknik pengemasan yang baik diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk ikan asap asal Desa Tri Tiro. Dengan pengemasan yang lebih baik, kualitas produk akan terjaga, dan ini berpotensi meningkatkan penjualan dan pada gilirannya berkontribusi pada pemulihhan ekonomi lokal setelah masa-masa sulit.

### 2.4. Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

Untuk mempertahankan keberhasilan program ini, rekomendasi berikut dapat diambil:

- **Penguatan Jaringan Koordinasi:** Mengedepankan kolaborasi antara produsen, pihak pemerintahan, dan lembaga pendidikan untuk terus memberikan dukungan teknis.
- **Inovasi Berkelanjutan:** Mendorong pengusaha untuk terus berinovasi dalam pengemasan produk mereka agar tetap relevan dengan permintaan pasar.
- **Edukasi Berkelanjutan:** Mengadakan sesi pelatihan lanjutan secara berkala untuk menjaga pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.



**Gambar 2. Suasana Pelatihan**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di Desa Tri Tiro berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran para pengusaha ikan asap mengenai pentingnya kemasan yang baik dan ramah lingkungan. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik pengemasan yang efektif, dengan peningkatan pengetahuan dari 30% menjadi 85% setelah pelatihan.

Penggunaan kemasan yang lebih inovatif, seperti kemasan biodegradable, mulai diterapkan sebagai respons terhadap tantangan pasar yang semakin menekankan pada keberlanjutan dan kesehatan. Selain itu, kemampuan para produsen dalam memanfaatkan media sosial untuk pemasaran juga meningkat secara drastis, dari 20% menjadi 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada aspek pengemasan, tetapi juga pada penguatan kemampuan pemasaran para pengusaha.

Secara keseluruhan, inisiatif ini memberikan dampak positif terhadap daya saing produk ikan asap dari Desa Tri Tiro. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang bermanfaat bagi pengusaha ikan lainnya, baik di desa ini maupun di daerah lain, dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik produk mereka di pasar.

### Saran

- 1. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan:** Disarankan agar dilakukan program pelatihan lanjutan secara berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengusaha mengenai teknik pengemasan dan pemasaran yang baik. Hal ini penting agar mereka tetap up-to-date dengan tren pasar yang berubah.

2. **Pengembangan Produk Ramah Lingkungan:** Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendorong pengusaha agar lebih proaktif dalam menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan. Kerjasama dengan supplier bahan kemasan ramah lingkungan juga perlu dipupuk untuk mengurangi biaya dan memastikan ketersediaan bahan.
3. **Sosialisasi dan Promosi:** Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan konsumen akan produk ikan asap yang telah dikemas secara inovatif, disarankan untuk mengadakan kampanye promosi yang melibatkan platform media sosial dan kegiatan lokal, seperti festival kuliner.
4. **Membangun Jaringan Kolaborasi:** Direkomendasikan untuk membangun jaringan kerjasama antara produsen ikan asap dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah yang fokus pada pemberdayaan ekonomi. Jaringan ini akan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan dan membantu dalam pendanaan program-program yang mendukung inovasi.
5. **Penelitian dan Evaluasi Berkala:** Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap keberhasilan program pengabdian ini, agar dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas produk lebih lanjut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selaku Lembaga yang menyetujui penganggaran kegiatan ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afdhal, A. (2023). Peran perempuan dalam perekonomian lokal melalui ekowisata di Maluku: Tinjauan sosio-ekologi dan sosio-ekonomi. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(2), 208-224.
- Andi, D. (2024). *IPF Perkirakan Pertumbuhan Industri Kemasan Sekitar 3%-4% Tahun Ini*. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/ipf-perkirakan-pertumbuhan-industri-kemasan-sekitar-3-4-tahun-ini>
- Andriyansah, & Fatimah, F. (2020). Developing the Concept of E-Customer Relationship Management Model to Improve Marketing Performance. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3409929.3414746>
- Andriyansah, Ginting, G., Fatimah, F., Nurunisa, V. F., Nataliani, N. P., & Saragih, C. (2025). RECIPROCAL VALUE OF SMES PRODUCTS IN STRENGTHENING SUSTAINABLE GREEN COMPETITIVENESS FOR ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2), e04130. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe04130>
- Andriyansah, Subchan, Pamungkas, K., Geraldina, I., Arifin, A. H., & Manggarani, C. A. (2025). Exploring Sustainable Tourism Resources to Realise Ergo Green Tourism in Indonesia. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 7(2), 334–342. <https://doi.org/10.34306/att.v7i2.499>
- Arif, A., Wibawa, G. R., & Pauzy, D. M. (2025). Strategi Penerapan Value Chain dalam Meningkatkan Competitive Advantage UMKM Kerajinan. *Ecoplan*, 8(1), 42-50.
- Bahasoan, A. N., Indayani, B., & Azis, M. S. (2025). Transformasi digital pada UMKM: Penggerak pertumbuhan ekonomi dan inklusi di negara berkembang. *Jurnal Indragiri*

- Penelitian Multidisiplin*, 5(1), 9-19.
- Erlanda, Y., & Ilman, G. M. (2024). Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal: Strategi Penguanan Dan Implikasi Positif Peran UMKM Kelurahan Made Kota Surabaya. *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA*, 2(2), 179-188.
- Ferica, S., & Parlindungan, D. R. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Online Shop@ diet\_inget\_irwan. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 7(2), 53-58.
- Kustiawan, W., Hasibuan, A. A., Lubis, N., Fayrozi, M. F., & Maisarah, M. (2023). Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2), 202-207.
- Kusumawijaya, I. K., Astuti, P. D., Wartana, I. M. H., & Adi, I. K. Y. (2024). MEMBANGKITKAN INOVASI BERBASIS INISIATIF PENGABDIAN MASYARAKAT PADA PENGRAJIN TEDUNG DI MENGWI, BALI. *Journal of Community Empowerment*, 3(2), 74-83.
- Lanisy, N. A., Praningtyas, E. R. V., Akbara, A. Z., Ginting, G., Satyarini, N. W. M., & Ayuni, D. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Homestay serta Fasilitas Pendukung di Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor. *Gandhi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 59-67. [https://doi.org/https://doi.org/10.33830/g-jpm.v1i1.10584](https://doi.org/10.33830/g-jpm.v1i1.10584)
- Muis, I., & Jusuf, D. I. (2025). *Kinerja Pemasaran Ukm Di Indonesia*. Deepublish.
- Nurfaidah, G. D. S., Nasution, R. D., Hilman, Y. A., & Ridho, I. N. (2024). Upaya Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Resiliensi Pengrajin Reyog di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14(1).
- Panamuan, F. B., Putri, A. G., Widya, A., Tiara, V., & Hafizi, M. Z. (2025). Dampak Globalisasi Terhadap Kebudayaan Lokal pada Era Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 2(3), 85-101.
- Saragih, C. L., & Andriyansah, A. (2023). STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA PLATFORM TIKTOK. *KOLEGIAL*, 11(2), 151-160.
- Suharson, A. (2024). Regenerasi Pengrajin Gerabah Perempuan di Pundong, Kasongan, dan Bayat dalam Mempertahankan NilaiNilai Kearifan Lokal Budaya Jawa. *Panggung*, 34(1), 28-45.
- Sukendri, N., & Andriyansah. (2025). *Mengenal ragam metode riset* (1st ed.). Gapura Biru. <https://gapurabiru.com/buku/mengenal-ragam-metode-riset-karya-nengah-sukendri-andriyansah/>
- Tantri, S. N., Riyani, E. I., & Hardiana, N. (2025). DIGITALISASI PEMASARAN: PENDAMPINGAN STRATEGIS UNTUK MENDORONG KETAHANAN UMKM DI ERA DIGITAL DI LENGKONG KARYA, SERPONG UTARA. *Gandhi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-17. [https://doi.org/https://doi.org/10.33830/g-jpm.v2i1.11717](https://doi.org/10.33830/g-jpm.v2i1.11717)
- Ulfah, I. F., Yetmi, Y. S., & Novita, D. (2024). Manajemen Strategi Inovasi dan Pemasaran dalam Meningkatkan Produk Unggulan Daerah di Kampung Tematik Opak Angin Tangerang. *Gandhi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24-37. [https://doi.org/https://doi.org/10.33830/g-jpm.v1i1.7800](https://doi.org/10.33830/g-jpm.v1i1.7800)
- Yusniar, Y., Sari, C. P. M., Heryana, H., & Yunina, Y. (2024). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Produksi Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 3(2), 1-7.
- Zururi, A., Andriyansah, Lesmana, R., & Louise, N. (2025). Exploring Technology Innovation Management's Impact on Business Competitiveness and Efficiency: SmartPLS Approach. *APTISI Transactions on Management*, 9(1), 30-39.